BAB IV

HASIL PENELITIAN

4.1 Deskripsi Data

Penelitian ini dimulai pada tanggal 22 Maret 2019 sampai 24 Maret 2019 di SMPN 1 Ngunut Tulungagung. Sampel yang digunakan sebagai penelitian adalah siswa siswi kelas VIII B SMPN 1 Ngunut Tulungagung yang total berjumlah 31 siswa. Penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan untuk mengetahui "Pengaruh Pembelajaran Bahasa Indonesia terhadap Pengembangan Kesantunan Berbahasa Siswa Kelas VIII SMPN 1 Ngungut Tulungagung". Penelitian ini termasuk penelitian survey karena penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Pembelajaran Bahasa Indonesia terhadap Pengembangan Kesantunan Berbahasa Siswa.

Statistik deskriptif ini digunakan sebagai dasar untuk menguraikan kecenderungan jawaban responden dari tiap-tiap variabel, baik mengenai pembelajaran bahasa Indonesia dan kesantunan berbahasa siswa. Untuk penyajian data dari hasil penelitian perolehan data terkait dengan penelitian yang dilakukan dengan pengumpulan data secara langsung dengan menyebarkan angket kepada responden. Angket disebarkan pada siswa kelas VIII B yang berjumlah 31 siswa, dengan rincian 12 siswa dan 19 siswi.

4.1.1 Pembelajaran Bahasa Indonesia

Instrumen yang digunakan untuk mengetahui motivasi belajar siswa berupa angket yang terdiri dari 12 item pernyataan, yang masing-masing item pernyataan

mempunyai 5 alternatif jawaban dengan rentang skor 1-5. Skor harapan terendah adalah 12 sedangkan total skor harapan tertinggi adalah 60. Berdasarkan total skor harapan tersebut dapat ditentukan skor rata-rata yang menggambarkan tingkat pembelajaran bahasa Indonesia siswa yang mantap dan stabil yang terdiri dari lima kategori yaitu sangat setuju, setuju, tidak setuju, kurang setuju dan sangat tidak setuju.

Selengkapnya untuk hasil jawaban angket dari para responden disajikan dalam tabel di bawah ini yaitu:

Tabel 4.1

Hasil Angket Pembelajaran Bahasa Indonesia Siswa

NO	Nama	Skor
1	ID 1	46
2	ID 2	47
3	ID 3	49
4	ID 4	43
5	ID 5	47
6	ID 6	52
7	ID 7	50
8	ID 8	50
9	ID 9	51
10	ID 10	47
11	ID 11	47
12	ID 12	49
13	ID 13	57

14	ID 14	56
15	ID 15	51
16	ID 16	48
17	ID 17	44
18	ID 18	48
19	ID 19	47
20	ID 20	44
21	ID 21	49
22	ID 22	50
23	ID 23	54
24	ID 24	51
25	ID 25	50
26	ID 26	49
27	ID 27	57
28	ID 28	48
29	ID 29	52
30	ID 30	54
31	ID 31	53

Data hasil angket pembelajaran bahasa Indonesia siswa yang dikumpulkan dari responden sebanyak 31. Berdasarkan analisa deskriptif yang diolah dengan menggunakan bantuan *SPSS 18.0 for windows*, dapat diperoleh hasil pada tabel berikut ini.

Tabel 4.5

Hasil Statistik

Pemb. B. Indonesia

N	Valid	31
	Missing	0
Mean		49.68
Median		49.00
Mode		47
Std. Deviation		3.563
Variance		12.692
Range		14
Minimum		43
Maximum		57
Sum		1540
Percentiles	25	47.00
	50	49.00
	75	52.00

Untuk variabel pembelajaran bahasa Indonesia (X) dapat diketahui rata-rata (mean) yaitu 49.68 dibulatkan menjadi 50, median (Me) yaitu 49, modus (Mo) yaitu 47, dan standar deviasi yaitu 3.563 dibulatkan menjadi 4. Skor maksimum yang diperoleh yaitu 57 dan skor minimumnya yaitu 43. Maka rentang jumlah skor maksimum (*range*) yang mungkin diperoleh adalah 57 - 43 = 14. Interval kelas menggunakan rumus k = 1 + 3.3 log n (k adalah banyaknya kelas

interval dan n adalah banyaknya data), maka diperoleh k = 1 + 3.3 log 31 = 5.92 dibulatkan menjadi 6. Jadi banyaknya kelas adalah 6. Kemudian panjang interval kelas adalah R/k = 14 : 6 = 2.3 dibulatkan menjadi 2.

Jadi dapat diklasifikasikan kelas interval pembelajaran bahasa Indonesia sebagai berikut :

Tabel 4.3

Kelas Interval

Kelas Interval	Frekuensi
43-44	3
45-46	1
47-48	8
49-50	8
51-52	5
53-57	6
Jumlah	31

Adapun tabel distribusi frekuensi pada hasil angket pembelajaran bahasa indonesia siswa dapat digambarkan ke dalam bentuk histogram sebagai berikut:

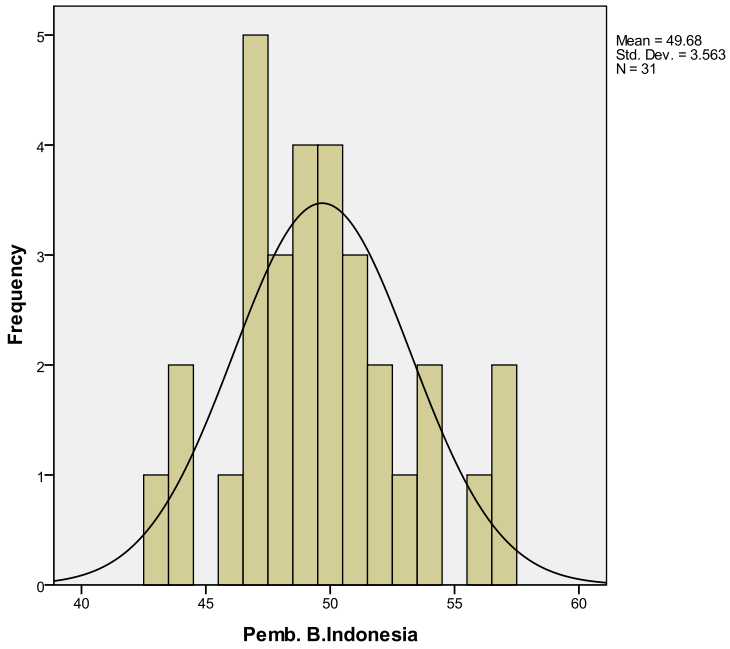

1. Pengebangan Kesantunan Berbahasa

Peneliti mengambil skor hasil belajar dari nilai rata-rata Ujian Tengah Semester (UTS) tahun ajaran 2018/2019. Selengkapnya untuk hasil rata-rata nilai UTS dari para responden disajikan dalam tabel di bawah ini yaitu :

Tabel 4.4

Hasil UTS Siswa

NO	Nama	Skor
1	ID 1	45
2	ID 2	54
3	ID 3	47
4	ID 4	50
5	ID 5	58
6	ID 6	63
7	ID 7	63

8	ID 8	53
9	ID 9	54
10	ID 10	57
11	ID 11	57
12	ID 12	48
13	ID 13	63
14	ID 14	60
15	ID 15	53
16	ID 16	58
17	ID 17	49
18	ID 18	59
19	ID 19	57
20	ID 20	61
21	ID 21	60
22	ID 22	47
23	ID 23	60
24	ID 24	55
25	ID 25	54
26	ID 26	53
27	ID 27	64
28	ID 28	56
29	ID 29	53
30	ID 30	65
31	ID 31	54

Berdasarkan analisis deskriptif yang diolah dengan menggunakan bantuan *SPSS 18.0 for windows*, dapat diketahi hasil sebagai berikut :

Tabel 4.5

Statistik Deskriptif

Kesantunan Berbahasa

N	Valid	31
	Missing	0
Mean		55.81
Median		56.00
Mode		53
Std. Deviation		5.382
Variance		28.961
Range		20
Minimum		45
Maximum		65
Sum		1730
Percentiles	25	53.00
	50	56.00
	75	60.00

Untuk variabel Kesantunan Berbahasa (Y) dapat diketahui rata-rata (mean) yaitu 55.81 dibulatkan menjadi 56, median (Me) yaitu 56, modus (Mo) yaitu 53, dan standar deviasi yaitu 5.382 dibulatkan menjadi 5. Skor maksimum yang diperoleh yaitu 65 dan skor minimumnya yaitu 45. Maka rentang jumlah skor maksimum (*range*) yang mungkin diperoleh adalah 65 - 45 = 20. Interval kelas menggunakan rumus k = 1 + 3.3 log n (k adalah banyaknya kelas interval dan n adalah banyaknya data), maka diperoleh k = 1 + 3.3 log 31 = 5.92 dibulatkan

menjadi 6. Jadi banyaknya kelas adalah 6. Kemudian panjang interval kelas adalah R/k = 20 : 6 = 3,333 dibulatkan menjadi 3.

Tabel 4.6

Kelas Interval

Kelas Interval	Frekuensi
45-47	3
48-50	3
51-53	4
54-56	6
57-59	6
60-65	9
Jumlah	31

Adapun tabel distribusi frekuensi pada hasil angket kesantunan berbahasa siswa dapat digambarkan ke dalam bentuk histogram sebagai berikut:

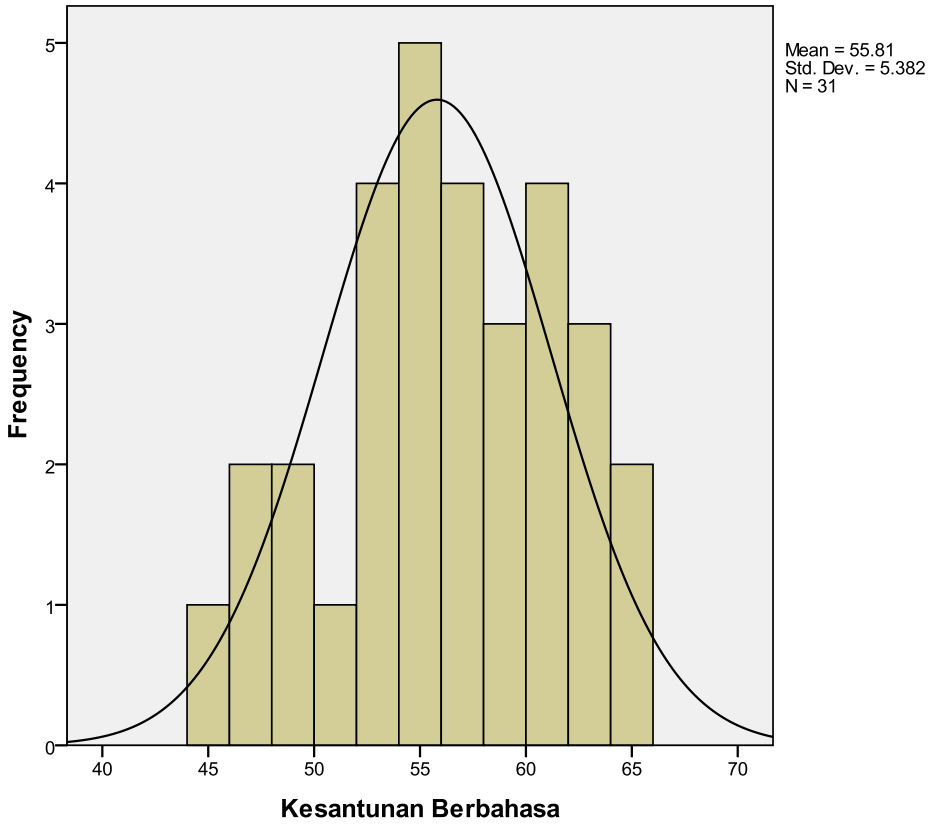

4.2 Pengujian Hipotesis

4.2.1 Uji Prasyarat

4.2.2 Uji Validitas Instrumen

Sebelum angket diberikan kepada responden. Maka angket yang digunakan harus terbukti validitasnya. Oleh karena itu peneliti menggunakan validitas ahli dan validitas secara empiris. Validitas ahli yaitu 1 dosen IAIN Tulungagung yaitu bapak Mustofa. SS, M.Pd.

Selanjutnya melakukan uji validitas empiris. Dalam pengujian ini instrumen angket diujikan kepada 34 responden yang telah disiapkan. Setelah data terkumpul, selanjutnya dilakukan pengujian dengan bantuan *SPSS 18.0 for*

Windows. Hasil dari perhitungan ini berupa nilai r hitung nantinya akan dibandingkan dengan nilai r tabel. Nilai r tabel diketahui dengan cara membaca r tabel, yaitu = n-2 = 34 – 2 = 32. Nilai n 32 di r tabel sebesar 0.339.

Tabel 4.7

Hasil uji validitas instrumen angket

No Items	R. Hitung	R. Table	Keterangan
Item 1	0.728	0.339	Valid
Items 2	0.371	0.339	Valid
Items 3	0.747	0.339	Valid
Items 4	0.563	0.339	Valid
Items 5	0.565	0.339	Valid
Items 6	0.392	0.339	Valid
Items 7	0.747	0.339	Valid
Items 8	0.622	0.339	Valid
Items 9	0.752	0.339	Valid
Items 10	0.728	0.339	Valid
Items 11	0.349	0.339	Valid
Items 12	0.747	0.339	Valid
Items 13	0.531	0.339	Valid
Items 14	0.747	0.339	Valid
Items 15	0.392	0.339	Valid
Items 16	0.728	0.339	Valid

Items 17	0.728	0.339	Valid
Items 18	0.371	0.339	Valid
Items 19	0.747	0.339	Valid
Items 20	0.728	0.339	Valid
Items 21	0.728	0.339	Valid
Items 22	0.728	0.339	Valid
Items 23	0.728	0.339	Valid
Items 24	0.728	0.339	Valid
Items 25	0.728	0.339	Valid

Berdasarkan tabel 4.7 diatas dapat diketahui bahwa semua item dinyatakan valid. Artinya angket layak untuk diujikan.

4.2.3 Uji reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui apakah butir soal yang diujikan reliable dalam memberikan hasil pengukuran pembelajaran bahasa Indonesia dan kesantunan berbahasa siswa. Untuk menguji reliabilitas instrument, dalam penelitian ini menggunakan metode *Alpha-Cronbach* dengan bantuan SPSS 18.0 *for windows*. Hasil uji reliabilitas dapat dilihat pada tabel 4.8 berikut ini :

Tabel 4.8

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.940	25

Berdasarkan hasil uji reliabilitas dapat dilihat dari nilai reliabel pada kolom *Alpha-Cronbach.*Jika nilai signifikansi > 0.6 maka data dapat dikatakan Reliabel. Dari tabel 4.8 diatas dapat diketahui bahwa pada kolom *Alpha Cronbach* menunjukan signifikansi 0.940 yang berarti > 0.6 sehingga dapat dikatakan reliable.

4.3 Uji Normalitas

Uji normalitas ini dimaksudkan untuk mengetahui bahwa distribusi penelitian tidak menyimpang secara signifikan dari distribusi normal. Salah satu cara untuk mengetahui nilai normalitas adalah dengan rumus Kolmogorov Smirnov yang dalam ini dibantu menggunakan aplikasi *SPSS 18.0 for Windows.* Hasil uji normalitas dengan menggunakan aplikasi *SPSS 18.0 For Windows* disajikan dalam tabel 4.9 yakni sebagai berikut:

Tabel 4.9

Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		X	Y
N		31	31
Normal Parameters[a,b]	Mean	49.68	55.81
	Std. Deviation	3.563	5.382
Most Extreme Differences	Absolute	.109	.107
	Positive	.109	.083
	Negative	-.097	-.107
Kolmogorov-Smirnov Z		.607	.598
Asymp. Sig. (2-tailed)		.854	.866

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Berdasarkan tabel 4.9 di atas, output One Sample Kolmogrov-Smirnov Test menunjukkan bahwa nilai Asymp. Sig (2-tailed) adalah 0.854 pada variabel X dan 0.866 pada variabel Y . Jika probabilitas > 0,05, itu berarti bahwa datanya normal.

4.3.1 Uji Linearitas

Uji linearitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah antara variabel bebas dan variabel terikat terdapat hubungan yang linear atau tidak. Salah satunya cara yaitu peneliti menggunakan uji Anova dengan *SPSS 18.0 for windows.*

Tabel 4.10

Hasil Uji Linearitas pembelajaran bahasa Indonesia

Dengan kesantunan berbahasa

ANOVA Table

			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Y * X	Between Groups	(Combined)	481.222	12	40.102	1.862	.113
		Linearity	191.544	1	191.544	8.895	.008
		Deviation from Linearity	289.678	11	26.334	1.223	.340
	Within Groups		387.617	18	21.534		
	Total		868.839	30			

Berdasarkan tabel 4.10 di atas, diketahui bahwa variabel pendidikan orang tua memiliki nilai Deviation from Linearity sebesar 0,340. Dikatakan linear jika nilai Sig. > 0.05. Jadi 0.340 > 0.05, artinya terdapat hubungan linear yang signifikan antara variabel pembelajaran bahasa Indonesia (X) dengan dengan kesantunan berbahasa siswa (Y).

4.3.2 Uji Heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas adalah uji yang dilakuka untuk menilai apakah ada ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi linear. Analisisnya dengan melihat hasil uji heteroskedastisitas *Scaterplots*. Hasil dari uji heteroskedastisitas ini dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.11

Hasil Uji Heteroskedastisitas

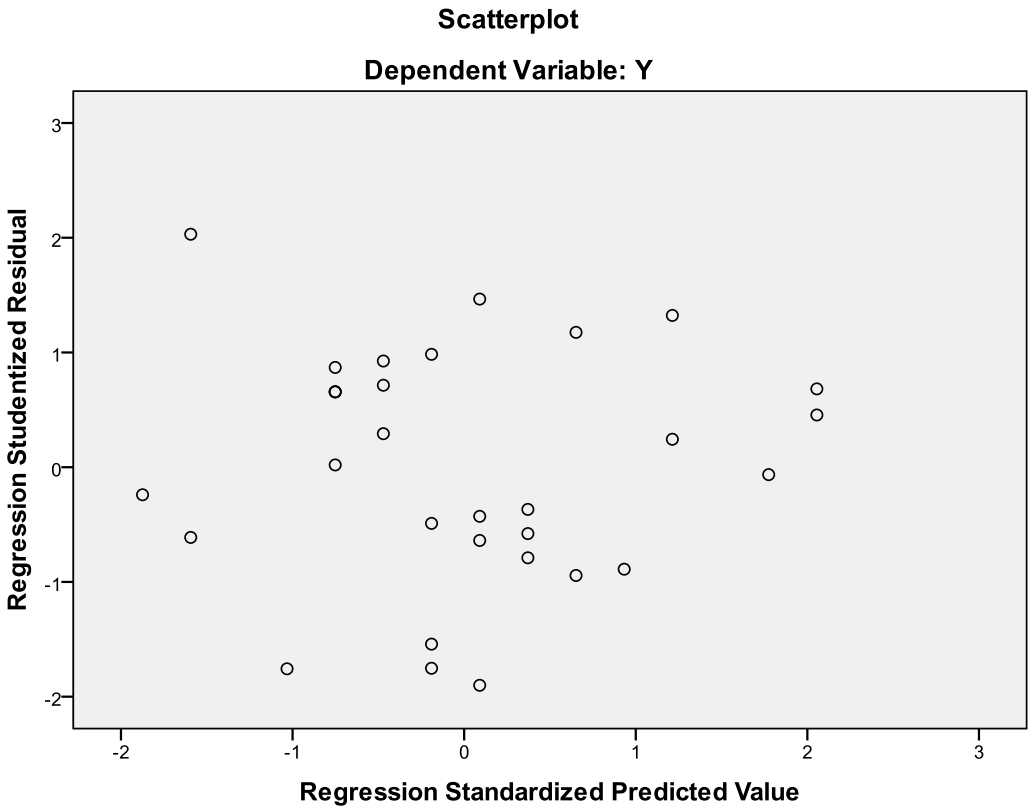

Analisis:

- Titik-titik data menyebar di atas dan di bawah atau di sekitar 0.
- Titik-titik data tidak mengumpul hanya di atas atau di bawah saja.
- Penyebaran titik-titik data tidak membentuk pola bergelombang melebar kemudian menyempit dan melebar kembali.
- Penyebaran titik-titik data tidak berpola.

Maka dapat disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas.

4.3.3 Uji Regresi Linear Sederhana

Setelah uji prasyarat dan asumsi klasik terpenuhi, maka selanjutnya dapat dilakukan uji regresi linear berganda. Uji ini dilakukan dengan bantuan *SPSS 18.0 For Windows.* Sebelumnya kita menentukan hipotesis yang akan diuji.

H_a : terdapat pengaruh yang signifikan antara pembelajaran bahasa Indonesia terhadap kesantunan berbahasa siswa.

H_o : tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara pembelajaran bahasa Indonesia terhadap kesantunan berbahasa siswa.

Selanjutnya menentukan kriteria pengujian, yaitu sebagai berikut :

a) Apabila nilai Sig. > 0.05 maka H_a diterima, dan H_0 ditolak.

b) Apabila nilai Sig. < 0.05 maka H_a ditolak, dan H_0 diterima.

Tabel 4.11

Hasil Uji Regresi Linear Berganda

ANOVA[b]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	191.544	1	191.544	8.201	.008[a]
	Residual	677.295	29	23.355		
	Total	868.839	30			

a. Predictors: (Constant), X

b. Dependent Variable: Y

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	20.573	12.334		1.668	.106
	X	.709	.248	.470	2.864	.008

a. Dependent Variable: Y

4.4 Uji T test

Pengujian dilakukan dengan uji t atau t-test, yaitu membandingkan antara t-hitung dengan t-tabel. Uji ini dilakukan dengan syarat:

1) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka hipotesis tidak teruji yaitu variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
2) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka hipotesis teruji yang berarti variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Dari tabel 4.11 diatas diketahui nilai t-hitung sebesar 2.864. sedangkan t tabel diperoleh dengan cara mencari nilai df = n – 1 = 89 – 1 = 88). Maka dapat diketahui nilai t tabel sebesar 2.042. jika t-hitung lebih besar dari pada t-tabel maka H_a diterima dan H_0 ditolak. 2.864 > 2.042, maka hipotesis teruji yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara pembelajaran bahasa Indonesia terhadap kesantunan berbahasa siswa.

4.4.1 Uji F-test

Analisis didasarkan pada pembandingan antara nilai signifikansi F dengan nilai signifikansi 0,05, dimana syarat-syaratnya adalah sebagai berikut:

1) Jika signifikansi F < 0,05, maka hipotesis teruji yang berarti variabel-variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
2) Jika signifikansi F > 0,05, maka hipotesis tidak teruji yaitu variabel-variabel independen secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Dari tabel 4.11 dapat diketahui bahwa nilai Sig. sebesar 0.008. Artinya 0.008 < 0.05, sehingga dapat disimpulkan bahwa Ha diterima yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara pembelajaran bahasa Indonesia terhadap kesantunan berbahasa siswa.

4.5 Uji koefisien determinasi

Tabel 4.12

Koefisien determinasi

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.470[a]	.220	.194	4.833

a. Predictors: (Constant), X

b. Dependent Variable: Y

Pada tabel di atas angka *R* atau koefisien determinasi adalah 0,470. Artinya pembelajaran bahasa Indonesia berpengaruh terhadap kesantunan berbahasa siswa sebesar 47 % dan sisanya 53 % dijelaskan oleh variabel lain di luar variabel yang digunakan. Jadi sebagian besar variabel terikat dijelaskan oleh variabel-variabel bebas yang digunakan dalam model.